BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan mempunyai arti penting bagi maju atau mundurnya suatu organisasi. Pengambilan keputusan yang tepatlah yang akan menghasilkan suatu perubahan terhadap sekolah kearah yang lebih baik, tapi sebaliknya pengambilan keputusan yang salah akan berdampak buruk pada sekolah.

Membuat keputusan merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari baik secara individu atau pun secara kelompok dalam suatu organisasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Oteng Sutisna (1983:149) bahwa: "Suatu putusan sebenarnya proses memilih tindakan tertentu antara sejumlah tindakan alternatif yang mungkin".

Menyadari pentingnya pengambilan keputusan bagi organisasi sekolah maka kepala sekolah perlu melakukan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan untuk dapat mengambil sebuah keputusan dan menerapkan keputusan tersebut demi pengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Sejalan dengan definisi diatas T. Hani Handoko (1999:130), mengemukakan bahwa:

> Pembuatan keputusan dapat didefinisikan sebagai penentuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pembuatan keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, tetapi juga para manajer menengah dan lini pertama. Setiap jabatan seseorang dalam organisasi menyangkut berbagai derajat pembuatan keputusan, bahkan untuk pekerjaan rutin sekalipun ddan dalam macam organisasi apapun.

Pengambilan keputusan di SMK YPPT Bandung dilakukan oleh seorang kepala sekolah, kepala sekolah harus menjalankan fungsinya sebagai pengelolah pendidikan dan salah satu fungsinya itu dapat mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Dalam sebuah organisasi khususnya sekolah perlu didukung oleh proses pengmbilan keputusan yang baik oleh kepala sekolah, agar sistem yang ada disekolah dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, jika sekolah tidak didukung oleh proses pengambilan keputusan yang baik, maka semua sistem yang ada disekolah tersebut tidak akan berjalan dengan lancar atau banyak hambatan sehingga tujuan pendidikan tidak dapat dicapai secara maksimal.

Terkait dengan pentingnya pengambilan keputusan dari kepala sekolah, maka sekolah mempunyai kebijakan mengelolah sekolahnya sendiri. Yang nantinya kebijakan tersebut berlaku bagi semua komponen-komponen tenaga sekolah dan murid-murid. Pengambilan keputusan yang akan diteliti berupa implementasi KTSP. Sebagaimana yang diungkapkapkan oleh mulyasa (2006: 19-21), bahwa:

> Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan, dan melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektivkan proses belajar mengajar di sekolah. Otonomi diberikan agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Berdasarkan uraian diatas pengambilan keputusan kepala sekolah dalam implementasi KTSP di SMK YPPT Bandung maka akan mempengaruhi

kinerja mengajar guru, karena setiap kebijakan yang diputuskan kepala sekolah akan secara tidak langsung memaksa guru-guru untuk meningkatkan penampilannya dalam mengajar.

Dampak dari kebijakan kepala sekolah bisa terjadi pada jangka panjang dan jangka pendek. Kepala sekolah perlu mempertimbangkan dan menganalisis pengambilan keputusan, hal tersebut dilakukan agar kepala sekolah tidak salah langkah untuk mengambil keputusan serta dapat meramalkan kemungkinan-kemungkian yang terjadi dimasa yang akan datang. Dampak pengambilan keputusan kepala sekolah yang telah diterapkan nantinya akan menghasilkan suatu kinerja mengajar guru, apakah tinggi atau rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP dan pengaruhnya terhadap kinerja mengajar guru. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk memberi judul penelitian ini: **"Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Bidang Implementasi KTSP Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMK YPPT Bandung".**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah celah antara apa yang diharapkan dan fakta yang ditemukan di lapangan, dimana pernyataan atau pertanyaan yang menjadi fokus seorang peneliti untuk bekerja dalam sebuah penelitian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tuckman (1988:25), bahwa:

> menambahkan rumusan masalah yang baik adalah yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih (menurut penulis tidak harus), dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, atau alternatif yang tetap secara implisit mengandung pertanyaan misalnya tujuan dari enelitian ini adalah untuk menemukan apakah hubungan antara .... dengan ....

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP di SMK YPPT Bandung ?
2. Bagaimana kinerja mengajar guru di SMK YPPT Bandung?
3. Bagaimana pengaruh pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP terhadap kinerja mengajar guru di SMK YPPT Bandung?

C. Tujuan dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan

a. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memproleh gambaran mengenai pengaruh pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP terhadap kinerja mengajar guru di SMK YPPT Bandung.

b. Tujuan khusus

1) Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP di SMK YPPT Bandung.

2) Untuk mengetahui kinerja mengajar guru di SMK YPPT Bandung.

3) Untuk mengetahui pengaruh pengambilan keputusan kepala sekolah dalam bidang implementasi KTSP terhadap kinerja mengajar guru di SMK YPPT Bandung.

2. Manfaat Penelitian

a. Memberikan sumbangan pemikiran yang positif bagi Kepala Sekolah SMK YPPT Bandung untuk dapat membuat suatu keputusan dalam bidang implementasi KTSP di Sekolah yang dipimpinnya(SMK YPPT).

b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk dapat mengasah ide, pemikiran, gagasan, dan setudi lileratur. Pada bidang pengambilan keputusan dan kinerja pendidik.

c. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu administarasi pendidikann, kususnya bidang pengambilan keputusan dan kinerja pegawai atau pendidik.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah suatu titik tolak pemikiran yang menjadi landasan dari penyelidikan suatu masalah.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Sekolah menghadapi berbagai permasalahan dalam implementasi KTSP di sekolah dan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membuat keputusan.
2. Kinerja mengajar adalah gambaran kerja guru dalam memberikan layanan pelajaran kepada siswa di kelas.

Selanjutnya Helga Drummond (1991:7) mengemukakan pengambilan keputusan merupakan seni sekaligus ilmu. Tindakan itu memerlukan pemahaman tingkah laku organisasi.

Mangkunegara (2002:67) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat di asumsikan bahwa pengambilan keputusan akan berpengaruh pada kinerja.

E. Definisi Oprasional

Agar pembaca tidak salah paham maka perlu menyamaan persepsi dengan peneliti. Oleh karenaitu peneliti perlu menjelaskan istilah pada penilitian ini, judul penelitian **"Pengaruh Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Bidang Implementasi KTSP Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMK YPPT Bandung".**

1. Pengambilan keputusan

Pembuatasn keputusan (decision making) menggambarkan proses melalui mana serangkaian kegiatan kegiatan diplih sebagai suatu penyelesaian masalah tertentu (T Hani Handoko, 1999:129)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan, dan melibatkan

masyarakat dalam rangka mengefektivkan proses belajar mengajar di sekolah. Otonomi diberikan agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat (Mulyasa, 2006:19-21).

Berdasarkan paparan diatas maka pengambilan keputusan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah proses pengambilan keputusan kepala sekolah untuk dapat memutuskan kebijakan sekolah dalam bidang implementasi KTSP, dilihat dari kesiapan pengambilan keputusan.

2. Kinerja

Mangku negara (2002:67) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tabrani R.A(1990:6) mendefinisikan kemampuan mengajar sebagai:

> Kemampuan mengajar dijabarkan sebagai jaminan terpadu yang unik antara penguasaan bahan ajaran, prinsip, strategi,dan teknologi keguruan pendidikan dan perencanaan program secara situasional serta penyesuaian pelaksanaannya secaratransaksional di dalam mengelola kegiatan belajar mengajar yang dilandasi wawasan kependidikan yang mantap, kesemuanya itu ditampilkan dalam perbuatan mengajar yang mendidik.

Berdasarkan paparan diatas maka kinerja mengajar dalam penelitian ini adalah hasil kerja mengajar guru dalam melaksanakan tugas mengajar yang dilihat dari cara mengajar.

F. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari lembaga atau organisasi terkait, kemudian dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang diteliti.

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menganalisa data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti.

2. Teknik penggalian data

a. Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan secara langsung pada organisasi atau lembaga yang bersangkutan, untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Maka ada beberapa cara yang bisa dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.

2) Survey

Ada 2 teknik yang dapat digunakan dalam metode survey

a) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pelaksana administrasi pada organisasi atau lembaga yang berkaitan dengan objek penelitian.

b) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

b. Penelitian Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan literature-literatur dan catatan-catatan ilmiah yang dijadikan landasan tertulis untuk menjawab identifikasi masalah.

3. Prosedur pengelolahan data.

a. Tahap Persiapan, meliputi kegiatan-kegiatan:

1) Editing: merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian yang telah terkumpul.

2) Koding: mengklasifikasikan jawaban–jawaban dari responden kedalam kategori-kategori.

b. Pengujian kualitas data, menggunakan SPSS proses uji Validitas dan Reliabilitas relative lebih cepat dan hasilnya lebih akurat.

c. Analisis data atau pengujian hipotesis, menguji coba dengan kuantitatif menggunakan statistik.

4. Populasi dan sampel.

a. Populasi:

1) Pengambilan keputusan kepala sekolah, populasi data penelitian adalah setiap orang yang mempunyai karakteristik pengambilan keputusan kepala sekolah.

2) Kinerja mengajar guru, populasi data penelitian adalah setiap orang yang mempunyai karakteristik kinerja mengajar guru.

b. Sampel:

Seluruh guru yang mempunyai karakteristik pengambilan keputusan dan kinerja guru yang berjumlah 30 orang guru.

G. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 12-22 September 2011 yang bertempat di SMK YPPT Bandung, yang berlokasi di jalan: Sukabumi dalam No. 3 Bandung.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN